

ABSTRAK

Anindya Endah Cahyaningrum, 111511133077, Pengaruh Kesesuaian Emosi dengan anak-anak dan Perilaku Seksual Kompulsif terhadap Prediksi Risiko Pengulangan Kejahatan Seksual pada Narapidana Kasus Kejahatan Seksual terhadap Anak-Remaja, Skripsi, Fakultas Psikologi Universitas Airlangga, 2019.

xxi + 124 halaman, 25 lampiran

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kesesuaian emosi dengan anak-anak dan perilaku seksual kompulsif terhadap prediksi risiko pengulangan kejahatan seksual terhadap anak-anak. Pelaku kejahatan seksual terhadap anak-anak adalah individu yang signifikan lebih tua yang melakukan tindakan seksual terhadap individu yang secara hukum digolongkan sebagai anak-anak. Kesesuaian emosi dengan anak-anak merupakan relasi yang dijalin antara orang dewasa terhadap anak-anak karena adanya kecocokan antara kebutuhan emosional orang dewasa yang dapat terpenuhi dengan karakteristik yang dimiliki oleh anak-anak sehingga orang dewasa memiliki kepuasan secara emosional (Finkelhore, 1984). Perilaku seksual kompulsif adalah suatu gejala klinis yang ditandai dengan pengalaman hasrat seksual, fantasi dan perilaku seksual yang intens dan berulang dan menimbulkan distress pada fungsi sehari-hari (Coleman, dkk., 2003).

Penelitian ini menggunakan sampel 111 narapidana kasus kejahatan seksual terhadap anak-anak yang keseluruhan berjeniskelamin laki-laki, dan berusia 18 sampai dengan 81 tahun. Alat ukur yang digunakan pada penelitian ini adalah aktuarial Static-2002 (Phenix, dkk., 2008). Kesesuaian emosi dengan anak-anak diukur menggunakan Children and Sex Emotional Congruence Scale (Beckett, dkk., 1996). Perilaku seksual kompulsif diukur dengan menggunakan Compulsive Sesual Behavior Inventory (Coleman, dkk., 2001). Analisis data yang dilakukan menggunakan teknik regresi linier hierarkis dengan bantuan program statistik SPSS versi 22.0 for windows

Ditemukan variabel perilaku seksual kompulsif memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prediksi risiko pengulangan kejahatan seksual terhadap anak-anak hanya pada dimensi distress dalam fungsi sehari-hari, demikian juga dengan usia pelaku. Dimensi ketidakmampuan mengontrol perilaku seksual kompulsif dan kesesuaian emosi dengan anak secara keseluruhan tidak memiliki hubungan dan pengaruh yang signifikan terhadap prediksi risiko pengulangan kejahatan seksual terhadap anak-anak.

Kata kunci: *Pelaku kejahatan seksual terhadap anak-anak, prediksi risiko pengulangan kejahatan seksual, kesesuaian emosi dengan anak-anak, perilaku seksual kompulsif*

Daftar Pustaka, 78 (1980-2019)

ABSTRACT

Anindya Endah Cahyaningrum, 111511133077, The Effect of Emotional Congruence and Compulsive Sexual Behavior on Re-offend Risk Prediction of Convicted Child and Adolescence Sexual Molester, Skripsi, Fakultas Psikologi Universitas Airlangga, 2019.

xxi + 124 Pages, 25 Appendices

This research is conducted to examine the effect of emotional congruence and compulsive sexual behavior on re-offend risk prediction of convicted child and adolescence sexual molester. Child sexual offender or child molester are significantly older person who engage in any type of sexual activity with individual legally defined as children. Emotional congruence is individual pursuing a relationship with a child due to a perceived fit between individual's emotional needs and a child characteristic, and individual found it emotionally satisfying (Finkelhore, 1984). Compulsive sexual behavior is a clinical syndrome characterized by the experience of sexual urges, fantasies, and behavior that are recurrent, intense, and a distressful interference in one's in daily functioning (Coleman, et al., 2007)

The number of samples in this research is 111 convicted child molester. All subject is men aged between 18 to 81 years old. Instrument that used in this research is actuarial Static-2002 (Phenix, et al., 2008). Emotional congruence is measured using Children and Sex Emotional Congruence Scale (Beckett, et al., 1996). Compulsive sexual behavior measured by Compulsive Sexual Behavior Inventory (Coleman, et al., 2001). Data analysis were done by multivariate linear regression with SPSS version 22.0 for windows.

Based on data analysis, showed that there was significant influence of compulsive sexual behavior to re-offend risk prediction of convicted child molester only at distress on daily functioning dimensionally also found that age of the offender have significant influence on re-offending. Lack of control in sexual behavior dimensionally and emotional congruence overall did not have a significant influence on re-offend risk prediction of convicted child molester

Keyword: *Child molester, re-offend risk prediction, emotional congruence, compulsive sexual behavior*

References, 78 (1980-2019)